

NOTA DINAS
NOMOR⁸/IJ-IND.3/PR/VII/2021

Kepada Yth : Inspektur Jenderal
Dari : Inspektur II
Perihal : Laporan PP 39 Inspektorat II Triwulan II tahun 2021
Lampiran : 3 (tiga) berkas
Tanggal : 8 Juli 2021

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan dan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 150/M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Perindustrian, bersama ini terlampir kami sampaikan Laporan Rencana dan Capaian Kegiatan (Laporan PP 39) Inspektorat II Inspektorat Jenderal Triwulan II (April - Juni) 2021.

Demikian, atas arahan Bapak lebih lanjut, disampaikan terima kasih.

Inspektur II



Wawas Swahatfrijiah

Tembusan:
Sekretaris Inspektorat Jenderal;



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA

INSPEKTORAT II

**LAPORAN PENGENDALIAN DAN EVALUASI
PELAKSANAAN RENCANA PEMBANGUNAN
INSPEKTORAT II**

TRIWULAN II

TAHUN 2021

**INSPEKTORAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN**

JAKARTA, 8 Juli 2020

KATA PENGANTAR

Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Inspektorat II Triwulan II Tahun 2021 disusun berdasarkan IND/PER/12 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan dan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 150/M-/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian.

Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan Inspektorat II Inspektorat Jenderal pada Triwulan II Tahun 2021, juga sebagai informasi atas capaian kinerja Inspektorat II selama Triwulan II, untuk pengendalian dan perbaikan pelaksanaan kegiatan.

Pada kesempatan ini kami sampaikan terima kasih kepada seluruh pejabat dan pelaksana di lingkungan Inspektorat II yang telah saling mendukung dan bekerja keras sehingga tugas dan fungsi Inspektorat II dapat terlaksana dengan baik.

Semoga laporan ini bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi perbaikan pelaksanaan kegiatan dan capaian kinerja Inspektorat II, dalam mendukung pencapaian sasaran kinerja kegiatan pengawasan Inspektorat Jenderal.

Jakarta, 8 Juli 2021

INSPEKTUR II



WAWAS SWATHATAFRIJAH

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. TUGAS DAN FUNGSI	1
B. LATAR BELAKANG PROGRAM/KEGIATAN	2
C. STRUKTUR ORGANISASI	3
BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN	5
A. PROGRAM/KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2019	5
B. SASARAN PROGRAM/KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	7
BAB III PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN.....	8
A. HASIL YANG TELAH DICAPAI	8
B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN	10
C. HAMBATAN DAN KENDALA PELAKSANAAN.....	13
D. LANGKAH DAN TINDAK LANJUT.....	13
BAB IV PENUTUP	14
LAMPIRAN	15

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Output Keluaran Inspektorat II Tahun Anggaran 2021.....	3
Tabel 2 Alokasi anggaran dan aktivitas Inspektorat II Tahun 2021	5
Tabel 3 Perjanjian Kinerja Inspektorat II Tahun 2021	7
Tabel 4 Realisasi Kegiatan Fisik dan Keuangan Inspektorat II	9
Tabel 5 Target dan capaian Output Inspektorat II.....	11
Tabel 6 Realisasi Perkembangan Perjanjian Kinerja Inspektorat II	12

BAB I

PENDAHULUAN

A. TUGAS DAN FUNGSI

Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian sebagai unit kerja pengawasan internal memiliki peran mendorong pencapaian tujuan dan efektifitas pelaksanaan tugas-tugas organisasi serta mencegah sedini mungkin terjadinya penyimpangan, pemborosan, dan penyelewengan dari unit-unit kerja dilingkungan Kementerian Perindustrian.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Inspektorat II mempunyai tugas melaksanakan pengawasan intern terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya, pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Menteri, serta penyusunan laporan hasil pengawasan Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika, Direktorat Jenderal Industri Kecil, Menengah dan Aneka, dan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Industri Kecil, Menengah dan Aneka.

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut Inspektorat II mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana dan program pengawasan intern;
2. Pelaksanaan pengawasan internal terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya;
3. Pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Menteri;
4. Penyusunan laporan hasil pengawasan; dan
5. Pelaksanaan rencana, program, anggaran, evaluasi dan pelaporan, pengelolaan tindak lanjut hasil pengawasan, tata usaha dan rumah tangga Inspektorat.

B. LATAR BELAKANG PROGRAM/KEGIATAN

Dalam rangka pencapaian tujuan dan fungsi pengawasan dapat terselenggara dengan baik, Inspektorat II telah disusun program/kegiatan tahun 2021 dengan didasarkan pada arah dan kebijakan pelaksanaan program Inspektorat Jenderal dalam tahun 2021 yang telah ditetapkan. Pada tahun 2021, Inspektorat II melakukan kegiatan guna pencapaian target dari sasaran strategis tahun 2021 dan menunjang program Inspektorat Jenderal.

Arah kebijakan pelaksanaan kegiatan Inspektorat Jenderal dalam tahun 2021 adalah :

- a. Optimalisasi peran pengawasan yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal dengan berbasis pada pembinaan, dimana Inspektorat Jenderal tidak hanya melaksanakan fungsi pemeriksaan, tetapi juga sebagai *Counseling Partner* (Mitra Kerja).
- b. Peningkatan kualitas sumber daya manusia pengawasan yang cerdas dan profesional sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.
- c. Penyempurnaan sistem dan prosedur dalam pengawasan dalam upaya mewujudkan ketaatan, ketertiban, efisiensi, efektivitas dan ekonomis dalam pelaksanaan tugas.

Sedangkan kebijakan pelaksanaan kegiatan yang akan diselenggarakan Inspektorat II adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan pengawasan berbasis kinerja dengan mengedepankan aspek pembinaan kepada seluruh satuan kerja dalam rangka menjamin tercapainya program dan sasaran kinerja auditi;
- b. Meningkatkan peran pengawasan dan pengendalian dalam pelaksanaan program dan anggaran, pembinaan serta pengembangan industri;
- c. Mewujudkan sistem kelembagaan dan ketatalaksanaan yang bersih, efisien, efektif, transparan, profesional dan akuntabel;
- d. Meningkatkan profesional aparat pengawasan;
- e. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana;
- f. Meningkatkan koordinasi internal dan eksternal;
- g. Menerapkan audit berbasis resiko.

Program Inspektorat Jenderal adalah "Program Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian". Kegiatan Inspektorat II adalah "Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program Pengembangan Industri Inspektorat II", dengan output pada Tahun 2021 antara lain sebagai berikut :

Tabel 1. Output Keluaran Inspektorat II tahun 2021

NO	PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	KET
001	Audit Program Prioritas dan Program Satker Cakupan tugas Inspektorat II	4 Laporan	
002	Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran Satker Cakupan tugas Inspektorat II	13 Laporan	
003	Monitoring dan Evaluasi Tata Kelola dan Kebijakan Industri Cakupan Tugas Inspektorat II	1 Laporan	
004	Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Satker Cakupan Tugas Inspektorat II	1 Laporan	
005	Anggaran Satker Inspektorat II	1 Laporan	
006	Evaluasi Kegiatan Inspektorat II	5 Laporan	

C. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustria, Organisasi Inspektorat II dipimpin oleh Inspektur II yang merupakan Pejabat Eselon II.

Inspektorat II membawahi:

1. Subbagian Tata Usaha

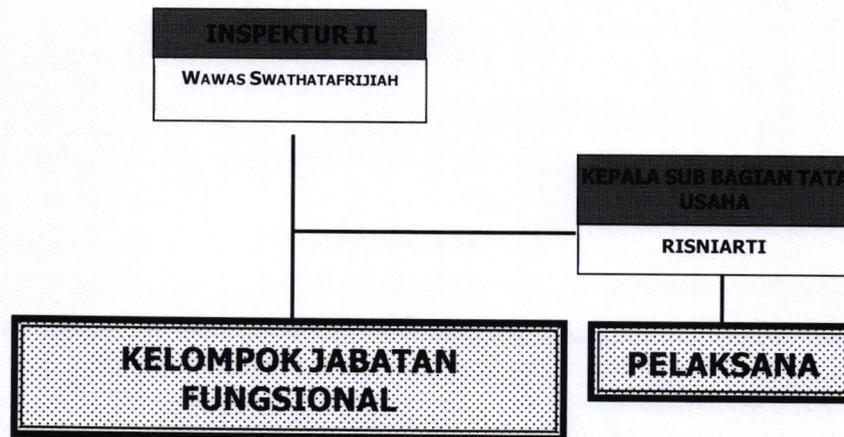
Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan rencana, program, anggaran, evaluasi dan pelaporan, pengelolaan tindak lanjut hasil pengawasan, tata usaha dan rumah tangga Inspektorat.

2. Kelompok Jabatan Fungsional Auditor.

Jabatan Fungsional Auditor mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional auditor masing-masing berdasarkan peraturan

perundang-undangan yang berlaku. Kelompok jabatan fungsional auditor terdiri dari sejumlah jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahliannya. Masing-masing kelompok jabatan fungsional auditor dikoordinasikan oleh seorang tenaga fungsional auditor yang ditunjuk oleh Inspektur.

Pada tahun 2021 ini, Inspektorat II memiliki total pegawai sebanyak 18 orang dengan rincian 1 (satu) orang Inspektur, 1 (satu) orang Kepala Subbagian Tata Usaha, 14 (tiga belas) orang Auditor, dan 2 orang Pelaksana.



BAB II

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

A. PROGRAM/KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2021

Inspektorat II pada tahun 2021 mempunyai Kegiatan "Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat II" dengan anggaran sebesar **Rp. 2.000.000.000,-** Pagu ini mengalami Penghematan sebesar **Rp. 120.000.000,-** yang dialokasikan untuk penanganan Covid 19 , Pagu Inspektorat II pada Triwulan I tahun 2021 menjadi sebesar **Rp. 1.880.000.000,-** yang terdiri dari Layanan Pengawasan Internal Inspektorat II, Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran satuan kerja Cakupan Tugas Inspektorat II, Monitoring Dan Evaluasi Tata Kelola dan Kebijakan Industri Cakupan Tugas Inspektorat II, Layanan Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat II, Layanan Anggaran Satuan Kerja Inspektorat II, dan Evaluasi Kegiatan Inspektorat II. Alokasi anggaran kegiatan tersebut terdiri dari:

Tabel 2. Alokasi Anggaran dan Aktivitas Inspektorat II Tahun Anggaran 2021

kode	Uraian	vol	Pagu Awal	Pagu Revisi
1842	Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat II		2.000.000.000	1.880.000.000
1842.TAK.001	Audit Program Prioritas dan Program Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat II	4 Laporan	972.926.000	1.145.446.000
051	Audit Program dan Kegiatan Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika		109.168.000	109.168.000
052	Audit Program dan Kegiatan Direktorat Jenderal Industri Kecil, Menengah, dan Aneka		797.317.000	950.018.000
A	Audit Kinerja pada Program Pengembangan dan Penumbuhan Industri Kecil, Menengah dan Aneka dan BPIPI		177.240.000	177.240.000
B	Audit Pengelolaan Dana Dekonsentrasi PIKM Pada Dinas Perindustrian Provinsi		620.077.000	772.778.000
053	Audit Khusus		66.441.000	86.260.000

1842.TAK. 002	Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat II	13 Laporan	93.396.000	93.396.000
051	Reviu LK-BMN Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat II		83.912.000	83.912.000
A	Reviu LK-BMN		45.202.000	45.202.000
B	Reviu PIPK		37.710.000	38.710.000
052	Reviu RKA-KL Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat II		9.484.000	9.484.000
1842.TAK. 003	Monitoring dan Evaluasi Tata Kelola dan Kebijakan Industri Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat II	1 Laporan	8.468.000	8.468.000
051	Monitoring dan Evaluasi SAKIP Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat II		8.468.000	8.468.000
1842.TAK. 004	Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat II	1 Laporan	701.634.000	290.314.000
051	Konsultasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat II		701.634.000	290.314.000
A	Pengawasan Penyelesaian Hibah BMN Satker Binaan Inspektorat II		338.762.000	18.210.000
B	Pengawasan kegiatan Prioritas Ditjen ILMATE dan Ditjen IKMA		90.768.000	-
C	Pengawasan Penyelesaian Hibah BMN Satker Binaan Inspektorat II		272.104.000	272.104.000
1842.TAK. 005	Anggaran Satuan Kerja Inspektorat II	1 Laporan	175.556.000	315.956.000
051	Penyusunan Program Kerja dan Anggaran		175.556.000	315.956.000
A	Pengelolaan Arsip dan Ketatausahaan Inspektorat II		132.304.000	301.504.000
B	Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran Inspektorat II		20.384.000	5.984.000
C	Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran Inspektorat II		22.868.000	8.468.000
1842.TAK. 006	Evaluasi Kegiatan Inspektorat II	5 Laporan	48.020.000	26.420.000
051	Penyusunan Dokumen Evaluasi dan AkuntabilitaS		48.020.000	26.420.000
A	Penyusunan Laporan PP39 (Triwulanan)		8.968.000	8.968.000
B	Penyusunan Laporan PP39 (Triwulanan)		15.684.000	8.484.000
C	Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Inspektorat I		23.368.000	8.968.000

B. SASARAN PROGRAM/KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN

Sasaran dan Indikator Kinerja yang dilaksanakan Inspektorat II pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Perjanjian Kinerja TA 2021

NO.	SASARAN PROGRAM	Kode	INDIKATOR KINERJA	TARGET
PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN				
1	Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian	S1	Batas Toleransi Temuan material pengawasan pada satuan kerja cakupan tugas Inspektorat II *IKU	1,4%
		S2	Jumlah Maksimum rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti sesuai cakupan tugas Inspektorat II	8%
		S3	Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti	85%
		S4	Rekomendasi Hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti olehsatker cakupan tugas Inspektorat *IKU	91,5%
2	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	S5	Indeks Penerapan manajemen Risiko (MRI) Kemenperin *IKU	Level 3
PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL				
3	Terselenggaranya engawasan Internal Yang Efektif	T1	Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan standar pelaksanaan pengawasan	75%
		T2	Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer (TABK)	77%
PERSPEKTIF KELEMBAGAAN				
4	Terwujudnya Sistem Manajemen Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	L1	Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PKPT	80%
		L2	Tingkat Kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya	90%

BAB III PELAKSANAAN PROGRAM / KEGIATAN

A. HASIL YANG TELAH DICAPAI

Realisasi keuangan kegiatan Layanan Pengawasan Internal, Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran, Monitoring Dan Evaluasi Tata Kelola dan Kebijakan Industri, layanan Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan, Layanan Anggaran, dan Evaluasi Kegiatan, Pada Triwulan II tahun 2021 (April-Juni) sesuai aplikasi PP39 mencapai **Rp. 403.448.000,-** atau sebesar **21,46%** dari pagu anggaran sebesar **Rp. 1.880.000.000,-** dengan realisasi capaian Fisik sebesar **48,64%**.

Adapun realisasi keuangan sampai dengan Triwulan II tahun anggaran 2021 (Januari – Juni) sesuai aplikasi PP39 mencapai **Rp. 540.124.000,-** Atau sebesar **28,73%** dari total anggaran **Rp. 1.880.000.000,-** dengan realisasi capaian fisik sebesar **64,04%** dan sesuai Aplikasi SAS realisasi anggaran mencapai **Rp. 695.111.177,-** atau **36,97%**. Perbedaan realisasi anggaran disebabkan dalam aplikasi PP39 masih terdapat SPTJB belum keluar Nomor dan Tanggal SP2D-nya sehingga nilai realisasi keuangan menjadi lebih kecil dibandingkan dengan realisasi Aplikasi SAS.

Tabel 4. Realisasi Kegiatan Fisik dan Keuangan Inspektorat II Triwulan II Tahun 2021

Jenis Kegiatan	PAGU Anggaran	Triwulan Ini			s/d Triwulan Ini			Sisa Anggaran s/d Triwulan II	
		Fisik (%)	Keuangan	%	Fisik (%)	Keuangan	%	Jumlah	%
Audit Program Prioritas dan Program Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat II	1.145.446.000	70	397.425.811	34,69	70	456.399.571	39.84	689.046.420	60.16
Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat II	93.396.000	25,38	0	0	56,14	54.749.642	58.62	38.646.350	41.38
Monitoring dan Evaluasi Tata Kelola dan Kebijakan Industri Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat II	8.468.000	20	1.587.000	18,74	70	4.884.600	57.68	3.583.400	42.32
Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Satuan Kerja Cakupan Tugas IR II	290.314.000	30	89.743.506	30,91	34,04	100.564.614	34.64	189.749.380	65,36
Anggaran Satuan Kerja Inspektorat II	315.956.000	55	67.351.400	21,32	55	73.890.200	23.39	242.065.800	86.37
Evaluasi Kegiatan Inspektorat II	26.420.000	35	2.162.350	8,18	75	4.622.550	17.50	21.797.450	82,5
	1.880.000.000	42	558.270.067	29,69	64,04	695.111.177	36,97	1.184.888.820	63.03

B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Inspektorat II pada Triwulan II Tahun 2021 (April- Juni) telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Kegiatan Audit Program dan Kegiatan Direktorat Jenderal Industri Logam, Alat transportasi, dan Elektronika , Audit Progam dan Kegiatan BPIPI sidoarjo Hasilnya berupa Laporan Hasil Audit , dan audit Dana dekonsentrasi PIKM pada Dinas Perindustrian Provinsi yang semula 16 Provinsi setelah revisi anggaran menjadi 19 provinsi yang dilakukan sampling dari 34 provinsi di Indonesia dan sebanyak 16 provinsi sudah dilaksanakan audit yaitu: Bali, Sumatera selatan, Maluku, Jawa Barat, Riau, DI Yogyakarta, Bengkulu, Gorontalo, Sulawesi Utara, Nusa Tenggara Barat, Maluku Utara, Nusa Tenggara Timur, Jambi, Sulawesi Tenggara, Jawa Timur dan Provinsi Sulawesi Selatan. Sampai dengan triwulan II(Januari-Juni) capaian realisasi 2 Laporan.
2. Pelaksanaan Kegitan Reviu Revisi Anggaran pada Direktorat Jenderal ILMATE dan Direktorat Jenderal IKMA dan Reviu RKA-BUN Direktorat Jenderal ILMATE, kegiatan ini tidak ada di PKPT Inspektorat II. Sampai dengan triwulan II(Januari-Juni) capaian realisasi 6 Laporan.
3. Kegiatan Penilaian/Monitoring dan Evaluasi SAKIP terhadap unit Eselon II cakupan tugas Inspektorat II dilakukan pada bulan April dan Hasilnya berupa Dokumen Hasil Penilaian SAKIP Direktorat Jenderal IKMA dan Direktorat Jenderal ILMATE.
4. Kegiatan Consulting dan Pengawasan pelaksanaan program dan kegiatan satuan kerja cakupan tugas Inspektorat II, telah dilakukan Evaluasi Progres Hibah BMN pada Ditjen IKMA hasilnya berupa dokumen Hasil Verifikasi atas pelaksanaan Hibah pada Direktorat Jenderal Industri Kecil Menengah dan Aneka Tahun Anggaran 2008-2013,2005-2011,2005-2006, 2008, 2007-2010, dan Pengawasan Hibah BMN pada Direktorat Jenderal IKMA dan Direktorat Jenderal ILMATE pada beberapa daerah yaitu: Kabupaten Pati, Kabupaten Rembang, Kabupaten Tasikmalaya, Batang dan Pekalongan.

5. Kegiatan arsip dan ketatausahaan telah dilakukan penilaian kearsipan dan audit Kearsipan oleh Biro Umum, dan telah dibuat Berita Acara pemindahan arsip Aktip ke Inspektorat Jenderal. Kegiatan Penyusunan Program Kerja dan Anggaran telah dilakukan perubahan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) hasilnya berupa Dokumen Revisi PKPT Inspektorat II, Telah dilakukan revisi anggaran Inspektorat II hasilnya berupa POK revisi , Penyampaian KAK dan RAB Pagu Indikatif TA 2022, dan Penyampaian KAK dan RAB tambahan Anggaran Tahun 2022 Hasil berupa Dokumen KAK dan RAB pagu Indikatif TA 2022.
6. Pelaksanaan Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas hasilnya berupa LAKIP TA2020 ,PP39 Triwulan IV TA 2020, Triwulan I dan Triwulan II TA 2021 sampai dengan triwulan II(Januari-Juni) capaian realisasi 4 Laporan.

Tabel 5. Target dan capaian output Inspektorat II

NO	PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	TW I	TW II	TW III	TW IV
001	Audit Program Prioritas dan Program Satker Cakupan tugas Inspektorat II	4 Laporan	-	2 Laporan	-	-
002	Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran Satker Cakupan tugas Inspektorat II	13 Laporan	6 Laporan	-	-	-
003	Monitoring dan Evaluasi Tata Kelola dan Kebijakan Industri Cakupan Tugas Inspektorat II	1 Laporan	-	-	-	-
004	Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Satker Cakupan Tugas Inspektorat II	1 Laporan	-	-	-	-
005	Anggaran Satker Inspektorat II	1 Laporan	-	-	-	-
006	Evaluasi Kegiatan Inspektorat II	5 Laporan	3 Laporan	1 Laporan	-	-

Dalam rangka mencapai sasaran strategis Inspektorat II yang diturunkan dari Rencana Strategis Inspektorat Jenderal maka Inspektorat II menetapkan Indikator Kinerja dan merupakan indikator kinerja utama (IKU) untuk setiap sarasanya di perspektif pemangku kepentingan dan perspektif proses bisnis internal, analisis capaian kinerja dilakukan berdasarkan perjanjian kinerja TA 2021 yang telah ditetapkan sebagai berikut :

Tabel 6. Realisasi Perkembangan Perjanjian Kinerja TA 2021

NO.	SASARAN PROGRAM	Kode	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	KET
PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN						
1	Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian	S1	Batas Toleransi Temuan material pengawasan pada satuan kerja cakupan tugas Inspektorat II *IKU	1,4%	-	Belum dapat diukur
		S2	Jumlah Maksimum rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti sesuai cakupan tugas Inspektorat II	8%	-	Belum dapat diukur
		S3	Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti	85%	-	Belum dapat diukur
		S4	Rekomendasi Hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh satker cakupan tugas Inspektorat II *IKU	91,5%	-	Belum dapat diukur
2	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	S5	Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) *IKU	Level 3	-	Belum dapat diukur
PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL						
3	Terselenggaranya Pengawasan Internal Yang Efektif	T1	Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan standar pelaksanaan pengawasan	75%	-	Belum dapat diukur
		T2	Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer (TABK)	77%	50 %	2 dari 4 kegiatan audit yang sudah dilaksanakan Inspektorat II
PERSPEKTIF KELEMBAGAAN						
4	Terwujudnya Sistem Manajemen Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	L1	Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PKPT	80%	36%	9 dari 25 jenis kegiatan Inpektorat II dalam PKPT
		L2	Tingkat Kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya	90%	94,73%	26 yang tidak sesuai peran penugasan dari 493 yang ditugaskan pada 8 kegiatan

Sasaran Program Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian dengan indikator kinerja:

1. Batas Toleransi Temuan material pengawasan pada satuan kerja cakupan tugas Inspektorat II target 1,4%, realisasi capaian kerjanya pada Triwulan II belum dapat diukur dikarenakan sampai laporan PP39 ini disusun BPK masih melakukan proses pemeriksaan.
2. Jumlah Maksimum rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti sesuai cakupan tugas Inspektorat II target 8%, realisasi capaian kerjanya pada Triwulan II berdasarkan kegiatan pengawasan internal yang sudah selesai dilaksanakan yaitu hasil audit pada Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika (Ditjen ILMATE) dimana temuan audit ada 24 temuan dan 38 rekomendasi, dan Audit pada BPIPI Sidoarjo terdapat 7 temuan audit dan 8 rekomendasi pada Triwulan II ini belum dapat diukur dikarenakan belum dapat diketahui berapa jumlah temuan yang tidak dapat ditindaklanjuti (cacat temuan).
3. Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti dengan target 85%, realisasi capaian kerjanya pada Triwulan II belum dapat diukur dikarenakan belum ada konsultasi dan/atau pengaduan masyarakat yang masuk ke Inspektorat II.
4. Rekomendasi Hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh satker cakupan tugas Inspektorat II dengan target 91,5%, realisasi capaian kerjanya pada Triwulan II belum dapat diukur berdasarkan kegiatan pengawasan internal yang sudah dilakukan pada Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika (Ditjen ILMATE) dimana temuan audit ada 24 temuan dan 38 rekomendasi, dan Audit pada BPIPI Sidoarjo terdapat 7 temuan audit dan 8 rekomendasi pada Triwulan II ini belum dapat diukur, karena belum dilakukan kegiatan tindak lanjut hasil pengawasan pada satker tersebut, Sehingga realisasi capaian kerjanya pada Triwulan II adalah 0 persen.

Sasaran Program Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dengan indikator kinerja Indeks penerapan Manajemen Risiko (MRI) Kemenperin dengan target Level 3, realisasi capaian kinerjanya pada Triwulan II belum dapat diukur dikarenakan penilaian maturitas SPIP baru dilaksanakan pada Triwulan III atau Triwulan IV;

Sasaran Program Terselenggaranya Pengawasan Internal Yang Efektif dengan indikator kinerja:

1. Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan standar pelaksanaan pengawasan target 75%, realisasi capaian kinerjanya pada Triwulan II belum dapat diukur dikarenakan kegiatan pemantauan dan evaluasi kesesuaian pelaksanaan pengawasan di Inspektorat II dengan standar pelaksanaan pengawasan belum dilaksanakan pada Triwulan II oleh Bagian Program dan Evalap Inspektorat Jenderal.
2. Persentase Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer (TABK) dengan target 77%, realisasi capaian kinerjanya pada Triwulan II dapat diukur berdasarkan kegiatan pengawasan internal yang sudah selesai dilakukan dengan menggunakan bantuan lima aplikasi berbasis komputer yaitu aplikasi SIMAK-BMN, SAIBA, SAS, Buku Kas Bendahara, dan RKA-K/L. Pelaksanaan kegiatan pengawasan yang telah selesai dan memenuhi kriteria tersebut adalah Audit pada Ditjen ILMATE dan BPIPI Sidoarjo. Sehingga capaian realisasi kinerjanya pada Triwulan II adalah 50% (2 dari 4 kegiatan audit yang sudah dilaksanakan Inspektorat II)

Sasaran Program Terwujudnya Sistem Manajemen Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien dengan indikator kinerja:

1. Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PKPT adalah 80%, pada Triwulan II telah dilakukan revisi PKPT, realisasi capaian kinerjanya pada Triwulan II dapat diukur berdasarkan kegiatan pengawasan internal yang sudah selesai dengan PKPT yang telah disusun. Pelaksanaan kegiatan pengawasan internal yang sesuai dengan PKPT (kesesuaian Surat Tugas dengan +/- 14 hari dari jadwal yang tertera di PKPT) pada Triwulan II

adalah Pelaksanaan Audit Dekonsentrasi pada Dinas Perindustrian Provinsi, Verifikasi Hibah BMN, Pengawasan Hibah BMN. Sehingga capaian realisasi kinerjanya pada Triwulan II adalah 12 % (3 dari 25 jenis kegiatan Inspektorat II dalam PKPT). Capaian Realisasi sampai dengan Triwulan II (Januari-Juni) adalah 36 % (9 dari 25 jenis kegiatan Inspektorat II dalam PKPT).

2. Tingkat Kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya dengan target 90%, Adapun tingkat kesesuaian diukur berdasarkan kesesuaian penugasan dan surat tugas dengan peran pengawasan auditor sesuai sertifikasi JFA terakhir yang dimiliki. Realisasi capaian kinerjanya pada Triwulan I sebesar 90,81% (26 yang tidak sesuai peran penugasan dari 283 yang ditugaskan pada 5 kegiatan diatas atau sebesar 9,19%). Sedangkan realisasi capaian kinerja pada Triwulan II sesuai dengan 3 kegiatan yang dilaksanakan, yaitu Kegiatan Verifikasi Hibah Direktorat Jenderal IKMA , Reviu RKA-BUN BMDTP pada Direktorat Jenderal ILMATE, dan Reviu Usulan Revisi Anggaran Direktorat Jenderal ILMATE, dari tiga kegiatan tersebut telah sesuai peran penugasannya. Capaian Realisasi sampai dengan Triwulan II (Januari-Juni) adalah 94,73 % (26 yang tidak sesuai peran penugasan dari 493 yang ditugas pada 8 Kegiatan Inspektorat II).

C. HAMBATAN DAN KENDALA PELAKSANAAN

1. Pelaksanaan kegiatan Inspektorat II pada Triwulan II tahun 2021 periode Maret-Juni tahun 2021 berjalan dengan lancar tidak mengalami kendala yang cukup berarti. Namun adanya pandemic virus covid menyebabkan beberapa kegiatan pengawasan mengalami perubahan jadwal pelaksanaan agar realisasi anggaran bisa sesuai dengan target yang telah ditetapkan Inspektorat Jenderal. Inspektorat II telah melakukan revisi PKPT pada bulan Mei 2021.
2. Perbedaan realisasi Anggaran pada aplikasi PP39 dengan Aplikasi SAS, disebabkan sampai dengan laporan ini dibuat ada 7 STPJB yang belum di input oleh bagian keuangan.

3. Terdapat ketidaksesuaian realisasi anggaran antara aplikasi PP39 dan Aplikasi SAS yang disebabkan realisasi anggaran dalam aplikasi PP39 masih terdapat SPTJB yang belum keluar Nomor dan Tanggal SP2D-nya.

D. LANGKAH TINDAK LANJUT

1. Berkoordinasi dengan Bagian Keuangan untuk segera mengatasi hambatan penginputan SPTJB pada tahun Anggaran 2021.
2. Berkoordinasi ke bagian keuangan dan bagian program agar realisasi kegiatan/program dan keuangan sesuai dengan PKPT.
3. Telah mematuhi *Work From Home dan Work From Office* sebagai upaya pencegahan penularan virus Covid-19 .
4. Melakukan revisi anggaran Inspektorat II dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan pengawasan di lingkungan Inspektorat II.

BAB IV PENUTUP

Pelaksanaan kegiatan Inspektorat II pada Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian selama periode triwulan II Tahun 2021 telah berjalan dengan baik dan berjalan sesuai dengan program kerja yang telah ditentukan. Realisasi anggaran pada Triwulan II tahun 2021 (April-Juni) sesuai aplikasi PP39 mencapai **Rp. 403.448.000,-** atau sebesar **21,46%** dari pagu anggaran sebesar **Rp. 1.880.000.000,-** dengan realisasi capaian Fisik sebesar **48,64%**

Adapun realisasi keuangan sampai dengan Triwulan II tahun anggaran 2021 (Januari – Juni) sesuai aplikasi PP39 mencapai **Rp. 540.124.000,-** Atau sebesar **28,73%** dari total anggaran **Rp. 1.880.000.000,-** dengan realisasi capaian fisik sebesar **64,04%** dan sesuai Aplikasi SAS realisasi anggaran mencapai **Rp. 695.111.177,-** atau **36,97%**. Perbedaan realisasi anggaran disebabkan dalam aplikasi PP39 masih terdapat SPTJB belum keluar Nomor dan Tanggal SP2D-nya sehingga nilai realisasi keuangan menjadi lebih kecil dibandingkan dengan realisasi Aplikasi SAS.

Demikian Laporan Pelaksanaan Kegiatan Inspektorat II periode Triwulan II Tahun 2021, untuk dapat dimanfaatkan sebagai mana mestinya.

LAMPIRAN

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
INSPEKTORAT II**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wawas Swathatafrijiah

Jabatan: Inspektur II

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Masrokhan

Jabatan: Inspektur Jenderal

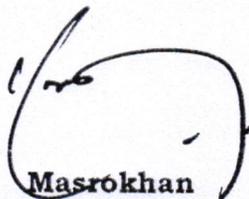
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 29 Januari 2021

Inspektur Jenderal



Masrokhan

Inspektur.II



Wawas Swathatafrijiah

**PERJANJIAN KINERJA
INSPEKTORAT II TAHUN 2021**

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN				
1	Terwujudnya Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Program Kementerian Perindustrian	S1	Batas toleransi temuan material pengawasan eksternal pada satuan kerja cakupan tugas	1.4%
		S2	Maksimum rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti sesuai cakupan tugas Inspektorat II	8%
		S3	Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti	85%
		S4	Rekomendasi hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh satker cakupan tugas Inspektorat II *) IKU	91,5%
2	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	S5	Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Kemenperin*)IKU	Level 3
PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL				
3	Terselenggaranya Pengawasan Internal Yang Efektif	T1	Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan standar pelaksanaan pengawasan	75%
		T2	Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer (TABK)	77%
PERSPEKTIF KELEMBAGAAN				
4	Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien	L1	Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PKPT	80%
		L2	Tingkat kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya	90%

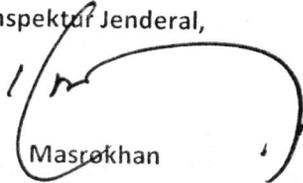
KEGIATAN

Pengawasan Efektifitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/KegiatanKementrian Prindustrian Cakupan Tugas Inspektorat II

**ANGGARAN
Rp2,000,000,000**

Total Anggaran Tahun 2021 : **Rp2,000,000,000**
(Dua Milyar Rupiah)

Inspektur Jenderal,


Masrokh

Jakarta, 29 Januari 2021
Inspektur II


Wawas Swathatafrijiah

FORMULIR A

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
 TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2021
 INSPEKTORAT II

I. DATA UMUM

- | | |
|---|--|
| 1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi | : (247885) INSPEKTORAT JENDERAL KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN |
| 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi | : 04. Ekonomi |
| 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi | : 04.07. Industri Dan Konstruksi |
| 4. Nomor Kode dan Nama Program | : 04.07.WA. Program Dukungan Manajemen |
| 5. Indikator Hasil | : |
| 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan | : 1842 - Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat II |
| 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke | : 1/1 |
| 8. Penanggung Jawab Kegiatan | : Drs Wawas Swathatafrijah, M.Sc., QIA |
| 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan | : Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 52-53, Lt. 5 |
| 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA | : SP DIPA- 019.06.1.247885/2021 |

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
TAK Layanan Pengawasan Internal		-	1,880,000	1,880,000		25 Laporan
Total		-	1,880,000	1,880,000		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
TAK Layanan Pengawasan Internal	17.20	7.28	23.53	15.41	36.25	21.46	41.43	48.64	53.46	28.73	64.96	64.04	DKI JAKARTA
Jumlah	17.20	7.28	23.53	15.41	36.25	21.46	41.43	48.64	53.46	28.73	64.96	64.04	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
	-	TIDAK ADA KENDALA	-	-

Jakarta Selatan, 8 Juli 2021

Inspektur II Inspektorat Jenderal



Drs Wawas Swathatamijah, M.Sc., QIA



Kegiatan Inspektorat II

Monitoring Capaian

Sasaran & Indikator

No.	Indikator	Target	TW I		TW II		TW III		TW IV		Real. Fisik	Real. Keu	Capaian
			T	R	T	R	T	R	T	R			
1. IJ.C1 - Terwujudnya Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Program Kementerian Perindustrian													
	IJ.C1.1 - Batas Toleransi temuan material pengawasan pada satuan kerja cakupan tugas Inspektorat II Pagu = Rp. 1.169.966.000	1,4 %	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	38%	22%	0 %
	IJ.C1.4 - Maksimum rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti sesuai cakupan tugas Inspektorat II Pagu = Rp. 0	8 %	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0 %
	IJ. C1.3 - Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti Pagu = Rp. 0	85 %	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0 %
	IJ.C1.2 - Rekomendasi hasil pengawasan internal ditindaklanjuti oleh satker cakupan tugas Inspektorat II Pagu = Rp. 0	91,5 %	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0 %
Total Pagu Sasaran = Rp. 1.169.966.000													
2. IJ.C2 - Terwujudnya tata kelolah pemerintah yang baik													
	IJ.C2.1 - Indeks penerapan manajemen Risiko (MRI) Kemenperin Pagu = Rp. 301.624.000	3 Level	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	16%	11%	0 Level
Total Pagu Sasaran = Rp. 301.624.000													
3. IJ.C3 - Terselenggaranya pengawasan internal yang efektif													
	IJ.C3.2 - Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan standar pelaksanaan pengawasan Pagu = Rp. 0	75 %	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0 %
	IJ.C3.1 - Penerapan teknik audit Berbasis Komputer (TABK) Pagu = Rp. 0	77 %	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	50 %
Total Pagu Sasaran = Rp. 0													
4. IJ.C4 - Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien													
	IJ.C4.2 - Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PKPT Pagu = Rp. 28.852.000	80 %	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	30%	5%	36 %
	IJ.C4.1 - Tingkat kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya Pagu = Rp. 324.872.000	90 %	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	30%	11%	88 %
Total Pagu Sasaran = Rp. 353.724.000													
Total Pagu Keseluruhan = Rp. 1.825.314.000													

REALISASI PELAKSANAAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021 TRIWULAN II

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Kegiatan yang dilaksanakan	Triwulan I				Penanggung Jawab	Pelaksana	
				Target Total	Rencana	%	Realisasi			
1	Terwujudnya Efektifitas dan Efisiensi Program Kerja Unit Kerja Cakupan Tugas Inspektorat II	1. Batas toleransi temuan material pengawasan eksternal pada cakupan tugas Inspektorat II *) IKU	- Audit Kinerja - Audit Khusus - Reviu RKAKL - Monev SAKIP Satker Cakupan Inspektorat II - Monev WUB dan Monev DAK - Konsultasi Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan Berisiko Tinggi - Pengawasan penyelesaian hibah BMN - Reviu LKBMN - Reviu PIPK	1.40%	- Audit Khusus - Monev SAKIP cakupan tugas IR II - Monev WUB dan pengawasan penyelesaian hibah BMN	25	Telah dilakukannya: - Penilaian SAKIP eselon I dan II pada Ditjen IKMA dan Ditjen ILMATE; - Telah dilakukan Audit Dana Dekonsentrasi pada provinsi Bali, Sumatera selatan, Maluku, Jawa Barat, Riau, DI Yogyakarta, Bengkulu, Gorontalo, Sulawesi Utara, Nusa Tenggara Barat, Maluku Utara, Nusa Tenggara Timur, Jambi, Sulawesi Tenggara, Jawa Timur dan Provinsi Sulawesi Selatan. - Telah dilakukan Pengawasan Penyelesaian Hibah BMN pada Ditjen IKMA dan Ditjen ILMATE.	25%	Inspektur II	Seluruh Pegawai Inspektorat II
		2. Maksimum rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti sesuai cakupan tugas Inspektorat II *) IKU	- Audit Kinerja - Audit Khusus - Reviu RKAKL	8%	- Audit Khusus		Belum ada audit khusus	0%	Inspektur II	Seluruh Pegawai Inspektorat II
		3. Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan ditindaklanjuti pada cakupan tugas Inspektorat II	Pengawasan sebagai tindak lanjut pengaduan masyarakat	85%	Pengawasan sebagai tindak lanjut pengaduan masyarakat	25	Belum ada pengaduan masyarakat	0%	Inspektur II	Seluruh Pegawai Inspektorat II
		4. Rekomendasi hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh satker sesuai dengan rencana aksi yang telah ditetapkan pada cakupan tugas Inspektorat II	Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan	92%	Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan	25	Belum ada Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan	0%	Inspektur II	Seluruh Pegawai Inspektorat II
2	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Unit Kerja Cakupan Tugas Inspektorat II yang baik	1. Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Cakupan Tugas Inspektorat II	Konsultasi penyusunan peta risiko satuan kerja cakupan tugas Inspektorat II	Level 3	Konsultasi penyusunan peta risiko satuan kerja cakupan tugas Inspektorat II		Belum ada konsultasi penyusunan peta risiko satuan kerja cakupan tugas Inspektorat II	0	Inspektur II	Seluruh Pegawai Inspektorat II
PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL										
3	Terselenggaranya Pengendalian Pelaksanaan Pengawasan Internal yang Efektif	1. Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan di lingkungan Inspektorat II dengan standar pelaksanaan pengawasan	-Penyusunan Program Kerja dan Anggaran -Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas - Koordinasi peran pengawasan lainnya Cakupan Inspektorat II	75%	-Penyusunan Program Kerja dan Anggaran -Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas - Koordinasi peran pengawasan lainnya Cakupan Inspektorat II	25	Telah disusun: - Revisi PKPT Tahun 2021 - Revisi Anggaran TA. 2021 - Laporan PP39 Tw. I/2021 - KAK dan RAB TA. 2022	25	Inspektur II	Seluruh Pegawai Inspektorat II
		2. Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer (TABK)	- Audit Tematik Ditjen IKMA dan dana Dekonsentrasi - Audit Tematik Ditjen ILMATE - Audit Tematik BPIPI - Audit Khusus	76%	- Audit Tematik Ditjen IKMA - Audit Tematik Ditjen ILMATE - Audit Dana Dekonsentrasi - Audit Khusus		- Audit Tematik Ditjen ILMATE - Audit Tematik BPIPI	50%	Inspektur II	Seluruh Pegawai Inspektorat II

PERSPEKTIF KELEMBAGAAN										
4	Terwujudnya sistem Pengawasan internal yang efektif dan efisien	Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PKPT	-Penyusunan Program Kerja dan Anggaran -Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas - Koordinasi peran pengawasan lainnya Cakupan Inspektorat II	80%	-Penyusunan Program Kerja dan Anggaran -Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas - Koordinasi peran pengawasan lainnya Cakupan Inspektorat II	25	Pelaksanaan Audit Dekonsentrasi pada Dinas Perindustrian Provinsi, Verifikasi Hibah BMN, Pengawasan Hibah BMN	12%	Inspektur II	Seluruh Pegawai Inspektorat II
		Tingkat kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya		90%				94,73%	Inspektur II	Seluruh Pegawai Inspektorat II

Jakarta, 8 Juli 2021
Inspektur II



Wawas Swathatafrijiah